

Barisan Pemenang GBI “Misi Kasih”

BY
WWW.MISIKASIH.ORG



APA ITU BARISAN PEMENANG ?

Barisan Pemenang yang disebut BP adalah sebuah tim kecil yang terdiri dari tujuh orang yang sebagai kelompok yang dapat menjawab jemaat dalam pergumulan-pergumulannya, melengkapi jemaat dalam pertumbuhan dan sebagai ujung tombak dalam memenangkan jiwa-jiwa. Pentingnya menjadi bagian dari BP karena dapat merasakan kehangatan hidup berjemaat sebagai satu keluarga yang berakar dan berdasar pada Tuhan Yesus Kristus, dalam kebersamaan untuk bertumbuh dan melaksanakan Amanat Agung Tuhan Yesus secara bersama-sama untuk menjadi segala bangsa muridNya. (Ef.2:19, 4:11-16. Mat. 28:18-19).

TUJUAN BP

I Membagi kasih dengan memakai prinsip 3 B

Tujuan dari BP adalah saling melengkapi dalam kasih untuk dapat tetap hidup didalam kemenangan Kristus, yang sesuai dengan visi gereja :

1. Tumbuh bersama, berakar di dalam kasih Kristus dan berbuah.
2. Menjadikan Allah Roh Kudus sebagai Adimitra dengan hidup kudus, penuh ketaatan dan doa.
3. Menjangkau semua orang dengan berita injil, mewujudkan kasih Allah kepada dunia,

VISI TUHAN YANG MELAHIRKAN BP

Dimulai dari pergumulan-pergumulan gereja untuk dapat bertumbuh sesuai dengan panggilanNya dengan tidak terpengaruh dan dipengaruhi oleh pawahyuan dari gereja lain maka ahir tahun 2007, Tuhan Yesus berbicara melalui II Kor.2:14 sebagai visi tahun 2008 *“Tetapi bersyukur bagi Allah, yang dalam Kristus selalu membawa **kami** k ejalan kemenangan-Nya. Dengan perantaraan **kami** Ia menyebarkan keharuman pengenalan akan Dia di mana-mana”*

Karena kata “kami” dalam ayat tersebut menginspirasi bahwa Allah senang bekerja melalui sebuah kelompok (Mat.18:19. Mark.3:13-14). Dengan banyak doa,

pertimbangan dan study maka pada bulan Maret '08 dibentuk kelompok-kelompok kecil (tim) yang diberi nama **BARISAN PEMENANG** disingkat menjadi **BP**.

BENTUK BP

Sebuah kelompok (Tim) yang berjumlah tujuh orang yang terdiri dari satu orang pemimpin atau fasilitator, sekretaris dan lima anggota. *Mengapa hanya tujuh orang:*

1. Tujuh adalah angka sempurna - Kej.2:1-3.
2. Angka tujuh adalah angka dari kitab wahyu - Wah.1:4,11,12,16,20; 2:1; 4:5; 5:1; 8:2; 10:3,4; 12: 3 dst.
3. Jumlah diaken yang diangkat pada gereja mula-mula - Kis.6:1-7.
4. Pertimbangan lainnya

SASARAN DALAM PERTEMUAN

1. Membagi kasih dengan memakai prinsip **3 B**.
 - 1. Buat orang lain merasa diperduli.**
 - 2. Buat orang lain merasa aman (nyaman).**
 - 3. Buat orang lain merasa kekeluargaan.**
2. Doa dan penyembahan
 1. Menjawab kebutuhan-kebutuhan rohani.
 2. Menangkap kehendak Tuhan.
 3. Menggembang karunia-karunia Roh.
 4. Mengalami pembaharuan semangat.
 5. Menaklutkan jiwa-jiwa yang akan dimenangkan.
3. Membuat target dan sasaran jiwa-jiwa yang akan dimenangkan.
 1. Mengevaluasi jiwa-jiwa yang akan dan yang mau.
 2. Membuat strategi dalam memenangkan jiwa.
 3. Menepakati waktu untuk mengunjungi jiwa-jiwa.

BP HARUS MENJADI :

1. Tempat Pembelajaran.
 - Dalam persekutuan dengan Tuhan.
 - Kemampuan doa pribadi.
 - Membaca Alkitab.
 - Kesetiaan dalam ibadah-ibadah.
 - Untuk hidup dalam kebenaran Firman Tuhan.
 - Mencatat.
 - Merenungkan (mengucapkan, menghafal).
 - Melakukan (diaplikasikan).
 - Menyaksikan / Membagikan.

2. Tempat untuk saling membangun. Fil.2:5-11.
 - Menciptakan suasana kekeluargaan - Ef.2:17.
 - Dalam doa, puji dan sembah - Kol.3:16, Ef.5:19.
 - Menjawab kebutuhan orang lain - Gal.6;1-2.
 - Membangun dengan kata-kata iman - Ibr.10:24-25.
 - Memiliki nilai-nilai – Fil.3:7-10.

3. Tempat yang berorientasi pada memenangkan jiwa-jiwa.
 - Memenangkan jiwa bagi Tuhan.
 - Melalui perubahan hidup.
 - Mengajak orang untuk beribadah.
 - Pelayanan kasih dan kunjungan.
 - Karunia-karunia Roh dll.
 - Memenangkan jiwa-jiwa dengan prinsip **4 M**.
 - 1. Mengajak.**
 - 2. Memperhatikan.**
 - 3. Memenangkan.**
 - 4. Memelihara.**

- Proses membawa jiwa-jiwa baru.
 1. Diajak bergabung dalam B.P.
 2. Dibawah dalam ibadah raya, baptis dan menjadi jemaat.
 3. Dibina dan diajar untuk berkomitmen.

- 4. Memanifestasikan jenis-jenis karunia dan buah-buah Roh.
 - Karunia-karunia.
 - Karunia pelayanan (Ef.4:16).
 - Karunia Manifestasi Roh (1Kor.12).
 - Karunia Motivasi (Rom.12:1-8).

 - Buah-buah Roh - Gal.5 : 22-23.

- 5. Tempat pendisiplinan.

Tujuan dari pendisiplinan adalah untuk menjaga kewibawaan Kristus dalam jemaat dan menuntun orang kembali kejalan yang seharusnya.- Yer.33:7-9. Mat.18:15-17. Ibr.3:13.

 - Nasehat - Fil.2:1. Ibr.10:25. I Tim.1:5.
 - Tegoran - I Tes.5:12,14. Tim.5:20.

 - Sikap dalam menerima nasehat dan tegoran.
 - Relahati - Ibr.13:22.
 - Bertobat - Ibr.3:7-8.

MENCIPTAKAN SUASANA YANG MEMBANGUN DALAM BP I KOR.14 : 26.

Dengan memperkatakan : Amin, Haleluya.

- Dalam mendengar firman Tuhan.
- Didalam berdoa bersama.
- Didalam pujian dan sembah.
- I Taw.16:36. Maz.106:48. I kor.14:16. II Kor.1:20. Wah.19:4.

Sebagai sikap respon yang membangun suasana .

AGENDA PERTEMUAN B.P

1. Pujian dan sembah. (10 menit)
2. Membagi (sharing) pengalaman hidup.(20 menit)
 - Membahas kotbah gembala pada hari minggu.
 - Mengevaluasi firman yang telah / belum dapat dilakukan.
 - Kesaksian / membagi pengalaman.
3. Mengidentifikasi jiwa yang akan / sementara dalam proses memenangkan. (10 menit).
 - Mengisi form (yang telah disiapkan).
 - Mensepakati langkah-langkah yang akan diambil.
4. Puji sembah dan doa. (30 menit)
 - Masuk dalam penyembahan.
 - Berdoa untuk pemimpin dan gereja.
 - Saling mendokan untuk kebutuhan-kebutuhan.
 - Berdoa khusus untuk jiwa yang akan / sementara dimenangkan.
 - Berdoa sesuai dengan pokok-pokok doa dalam warta jemaat.
 - Doa penutup.
4. Selesai.

TUGAS-TUGAS DALAM BP

Tugas Fasilitator :

1. Sebagai penyelenggara yang bertanggung-jawab atas BP
2. Membuat target dan sasaran untuk memenangkan jiwa.
3. Sebagai penilik dan motivator.
4. Mengkoordinir besuk dan penginjilan.
5. Mengatur untuk pembentukan BP baru.

Tugas Sekretaris :

1. Membantu fasilitator dalam tugas.
2. Mencatat dan mengisi form.

3. Tugas-tugas khusus dari pertemuan.
4. Dipersiapkan untuk menjadi fasilitator.

Tugas anggota :

1. Taat dan tunduk dalam sikap dan kata.
2. Selalu setia dan hadir dalam setiap pertemuan.
3. Mengambil peranan dalam setiap pertemuan
4. Memberi masukan-masukan yang membangun.

YANG HARUS DILAKUKAN DALAM PEMELIHARAAN.

1. Menjadi pendengar - Ibr. 5 :11.
 - Untuk dapat masuk kedalam cara melihat seseorang dan melihat sama seperti dia melihat sehingga kita memahami apa yang dirasakannya.
2. Menjadi penyafat - Yak.5:13
 - Contoh doa syafat - Kel. 18:1-2; 18:16-33.
3. Menjadi teladan - I Kor.11:1; 4:16; Fil.3:17.
 - Dalam ketaatan - I Tes.1;6.
 - Dalam pelayanan dan pekerjaan - II Tes.3:7,9.
 - Dalam segala hal - I Tim.4:12.
4. Menjadi pelopor - II Tes. 3:9.
 - Dalam tindakan-tindakan iman - Ibr.11.
 - Pelayanan terobosan yang membutuhkan pengorbanan - Kis.20:22-24, 35.
 - Komitmen dan loyalitas - Fil.2:5-8.
5. Menjadi motivator. Ibr. 10:24.
 - Berpikir positif dengan perkataan yang positif - Kol.3:15-16.
 - Mendorong orang untuk melakukan hal-hal besar - Yak.1:5-6.

